

**THE INFLUENCE OF PERCEPTIONS OF STUDENTS OF
PEDAGOGIC TEACHER COMPETENCE AND INTEREST IN
LEARNING ACHIEVEMENT AGAINST LEARNING ECONOMICS
STUDENTS CLASS X SMA PGRI PEKANBARU**

Ruth Trisnawati Malau¹, Gimin², Suarman³

Email: ruth.trisnawatymalau@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id²,
suarman@lecturer.unri.ac.id³

No. Hp: 082169348612

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research aims to know the influence of perceptions of students of pedagogic teacher competence and interest in learning achievement against learning economics students class X SMA PGRI Pekanbaru. The population in this research is the whole grade X SMA PGRI Soweto totalling 66 students of class X 1 IPA IPA, X 2, and X 1 IPS. This study uses census where all the population in the sample that is as much as 66 students. The data collected by using question form about the competence of teachers and pedagogic interest study with distributed to respondents as well as asking for a list of class X students economic value to the learning achievements of students. Data analysis using multiple linear regression analysis. In descriptive, perceptions of students of pedagogic competence teachers included on the category either (57.8%), interest in learning including on categories being (63.7%), including learning and achievement in the medium category (48.5%). Based on the results of the research of the influence of perceptions of students of pedagogic competence of teachers and learning interest in contributing to the effect on student learning achievement of 49.9% with regression equation $Y = 46,444 + 0,487X_1 + 0,948X_2$.*

Key Words: *Competency pedagogy Teacher, Learning Interest and Learning Achievement.*

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA PGRI PEKANBARU

Ruth Trisnawati Malau¹, Gimin², Suarman³

Email: ruth.trisnawatymalau@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id²,
suarman@lecturer.unri.ac.id³

No. Hp: 082169348612

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA PGRI Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA PGRI Pekanbaru yang berjumlah 66 orang siswa dari kelas X IPA 1, X IPA 2, dan X IPS 1. Penelitian ini menggunakan teknik sensus dimana semua populasi di jadikan sampel yaitu sebanyak 66 orang siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket tentang kompetensi pedagogik guru dan minat belajar dengan disebarkan kepada responden serta meminta daftar nilai ekonomi siswa kelas X untuk prestasi belajar siswa. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Secara deskriptif, persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru termasuk pada kategori baik (57,8%), minat belajar termasuk pada kategori sedang (63,7%), dan prestasi belajar termasuk pada kategori sedang (48,5%). Berdasarkan hasil penelitian pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan minat belajar memberikan sumbangan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 49,9% dengan persamaan regresi $Y=46,444+0,487X_1+0,948X_2$.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Minat Belajar dan Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa. Suatu bangsa dapat dikatakan maju jika pertumbuhan penduduknya sebanding dengan pertumbuhan pendidikan pada bangsa itu sendiri. Tinggi rendahnya mutu pendidikan disuatu negara sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) yang ada. Mutu pendidikan dikatakan baik jika orang-orang yang terlibat dalam proses pendidikan itu memiliki kemampuan untuk melaksanakan pendidikan tersebut dengan baik. Semakin baik pendidikan suatu bangsa maka semakin meningkat pula kualitas pendidikan bangsa tersebut.

Salah satu faktor pendorong yang terpenting dalam kemajuan pendidikan adalah guru yang selama ini mengajar. Kualitas mengajar guru akan menentukan keberhasilan peserta didiknya, untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan disekolah. Menurut mulyasa (2013) tugas guru yang paling utama adalah mengajar, mengajar berarti menata lingkungan agar terjadi kegiatan belajar pada siswa. Guru merupakan faktor penting dalam pendidikan, dimana gurulah yang akan mengarahkan siswa-siswi yang sedang menjalani pendidikan. Pendidikan yang dibutuhkan sekarang ini adalah pendidikan yang mampu membangkitkan keinginan generasi bangsa untuk menggali potensinya dan mengembangkannya secara optimal untuk meraih prestasi belajar yang baik. Seperti menurut Hamalik (2010) prestasi belajar adalah hasil atau perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu. Sedangkan menurut Sunarto (2009) prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

SMA PGRI Pekanbaru merupakan objek penelitian yang dipilih. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah melakukan pra-survey. Peneliti menemukan pada prestasi belajar untuk mata pelajaran Ekonomi di SMA PGRI masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan khususnya kelas X. Hal ini dapat dilihat dari hasil Ujian Akhir Semester (UAS), dijelaskan bahwa dari 66 siswa kelas X hanya 25 siswa kelas X yang memiliki nilai tuntas atau sekitar 37,8%, sedangkan 41 siswa kelas X atau sekitar 62,2% memiliki nilai tidak tuntas atau tidak mencapai KKM.

Banyak faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kegagalan siswa dalam mencapai nilai tuntas, baik itu dari dalam diri (Intern) siswa maupun dari luar (ekstern) siswa itu sendiri. Dalam hal ini peneliti berfokus pada faktor persepsi siswa yang kurang baik mengenai kompetensi pedagogik dimana peneliti mengamati persepsi siswa ketika guru sedang mengajar didapati beberapa siswa yang kurang menghargai guru memiliki sikap acuh tak acuh. Siswa cenderung mengabaikan guru ketika sedang menyampaikan materi pelajaran. Siswa juga terlihat bosan apabila mereka tidak mamahami apa yang dijelaskan oleh guru, hal tersebut ada bisa dikarenakan kompetensi pedagogik guru kurang baik yakni kurang menguasai kelas.

Persepsi siswa tentang kompetensi guru adalah proses ketika siswa menerima, mengorganisasikan dan menginterpretasi kemampuan, pengetahuan dan perilaku yang dimiliki gurunya pada saat mengajar. Menurut Majmudin (2008) kompetensi pedagogik guru ialah kemampuan seseorang guru dalam memahami dan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik siswa. Sedangkan menurut Rusman (2013) kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan

berbagai potensi yang dimiliki siswa. Dengan adanya persepsi siswa dapat menilai sejauh mana kemampuan gurunya dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dan menimbulkan dua kemungkinan yaitu ketika persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru baik maka prestasi belajar akan baik. Namun sebaliknya jika persepsi siswa menimbulkan hal negatif terhadap kompetensi gurunya maka akan berpengaruh tidak baik terhadap prestasi belajar siswa.

Selain kompetensi guru salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar siswa. Minat belajar siswa berbeda-beda tidak semua siswa tersebut memiliki minat yang sama pada mata pelajaran. Diantara siswa ada yang merasa senang dan antusias mengikuti pelajaran Ekonomi, ada pula yang kurang senang belajar dan lebih memilih untuk tidak mengikuti pelajaran.

Minat merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Minat pada dasarnya adalah penerimaan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri yang saling berpengaruh. Menurut Slameto (2013) minat adalah suatu proses usaha atau keinginan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Djaali (2013) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu pembelajaran. Minat akan timbul sendiri dimana ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar siswa. Semakin kuat atau dekat suatu pengaruh maka semakin besar minatnya. Sebaliknya pengaruh yang tidak disertai minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak akan menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu di dalam belajar tidak diperlukan proses dalam otak karena akibatnya timbul kesulitan pada siswa.

Berdasarkan dari penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Minat Belajar terhadap Prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA PGRI Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA PGRI Pekanbaru yang berjumlah 66 orang siswa. Di dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah teknik sensus dimana semua populasi di jadikan sampel yaitu sebanyak 66 orang siswa. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dimana data primer diperoleh dari angket yang disebarkan kepada responden sedangkan data sekunder berupa daftar nilai siswa kelas X SMA PGRI Pekanbaru yang diperoleh dari guru. Data yang diperoleh selanjutnya menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian hasil penelitian akan dijelaskan hasil analisis deskriptif dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru adalah penafsiran siswa terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan perkembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh guru tersebut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru di SMA PGRI Pekanbaru

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	33 – 40	3	4,5
2.	Baik	25 – 32	38	57,6
3.	Kurang Baik	18 – 24	25	37,9
4.	Tidak Baik	10 – 17	0	0
Jumlah			66 siswa	100%

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 38 orang siswa (57,8%) menyatakan bahwa kemampuan kompetensi pedagogik guru pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru sudah dapat dikatakan baik. Apabila dilihat lebih rinci dari beberapa indikator persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru yang harus ditingkatkan adalah pengembangan potensi siswa seperti selalu melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa dalam belajar.

Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas X

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	26 – 32	2	3,0
2.	Tinggi	20 – 25	20	30,0
3.	Sedang	14 – 19	42	63,7
4.	Rendah	8 – 13	2	3,0
Jumlah			66 Siswa	100%

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 42 orang (63,7%) siswa kelas X di SMA PGRI Pekanbaru pada mata pelajaran Ekonomi memiliki minat belajar pada kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas X di SMA PGRI Pekanbaru pada mata pelajaran Ekonomi pada kategori sedang. Apabila dilihat lebih rinci dari beberapa indikator minat belajar yang harus ditingkatkan adalah keterlibatansiswa dalam belajar seperti mengemukakan pendapat jika mengadakan diskusi.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil usaha yang telah dicapai siswa selama kegiatan belajar disekolah. Melalui prestasi belajar, siswa dapat mengetahui seberapa besar kemampuan dirinya dalam hal akademiknya.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas X
SMA PGRI Pekanbaru

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	94 – 100	0	0
2.	Baik	86- 93	6	9,1
3.	Sedang	78 – 85	32	48,5
4.	Rendah	< 78	28	42,4
Jumlah			66 Siswa	100%

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 32 orang siswa (48,5%) memiliki prestasi belajar pada kategori sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA PGRI Pekanbaru masih perlu untuk ditingkatkan agar siswa memiliki prestasi belajar yang baik.

UJI HIPOTESIS

1. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	46.444	4.371	10.625	.000	
	Kompetensi Pedagogik Guru	.487	.165	.278	2.950	.004
	Minat Belajar	.948	.158	.565	5.988	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data Olahan SPSS, 2019

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,997. Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa t hitung variabel kompetensi pedagogik guru sebesar 2,950 > t tabel sebesar 1,997 atau sign 0,004 < 0,05 artinya persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya t hitung variabel minat belajar sebesar 5,988 > t tabel 1,997 atau sign 0,000 < 0,05 artinya minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

2. Uji F (Anova)

Uji F (Anova) adalah untuk mengetahui apakah kompetensi pedagogik guru dan minat belajar siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Hasil dapat dilihat pada Tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 5 Uji F (Anova)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1257.377	2	628.689	31.394	.000 ^a
	Residual	1261.607	63	20.026		
	Total	2518.985	65			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kompetensi Pedagogik Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data Olahan SPSS, 2019

Diketahui nilai F hitung sebesar 31,394 dengan signifikansi 0,000 dan F tabel 3,14. Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 31,394 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ dan F tabel sebesar 3,14, karena F hitung $> F$ tabel ($31,394 > 3,14$) maka persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

REGRESI LINIER BERGANDA

Berdasarkan Tabel 5 dapat diambil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

$$Y = 46,444 + 0,487 X_1 + 0,948 X_2$$

Dari angka dalam persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 46,444 ini dapat diartikan jika persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan minat belajar nilainya 0, maka prestasi belajar bernilai sebesar 46,444.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru yaitu sebesar 0,487 satuan artinya setiap peningkatan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,487 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel minat belajar yaitu sebesar 0,948 artinya setiap peningkatan minat belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,948 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

KOEFISIEN DETERMINASI

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk melihat hasil uji Determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.499	.483	4.475

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kompetensi Pedagogik Guru

Sumber: Data Olahan SPSS, 2019

Berdasarkan hasil pengujian Determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.499 atau 49,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan minat belajar memberikan sumbangan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 49,9 %, sedangkan sisanya sebesar 50,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar, biaya pendidikan personal, lingkungan keluarga dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

1. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan uji hipotesis (uji t), persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA PGRI Pekanbaru. Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru yaitu sebesar 0,487 satuan artinya setiap peningkatan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,487 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru berada pada kategori baik yang didukung oleh beberapa indikator seperti memahami karakteristik siswa, memanfaatkan hasil evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, pengembangan potensi siswa, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muti'ah (2016) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan minat belajar terhadap hasil belajar. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rocha (2017) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan antara

persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan kompetensi profesional terhadap prestasi belajar.

2. Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa

Berdasarkan uji hipotesis (uji t), minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA PGRI Pekanbaru. Nilai koefisien regresi variabel minat belajar yaitu sebesar 0,948 artinya setiap peningkatan minat belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,948 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, minat belajar berada pada kategori sedang yang didukung oleh beberapa indikator seperti perasaan senang, perhatian siswa, ketertarikan dan keterlibatan siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa, Sumarno & Suarman (2018) yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Marena, Gimin & Hendripides (2015) yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Slameto (2010) bahwa keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa meliputi faktor jasmani, psikologi, faktor kematangan fisik dan mental, faktor kecerdasan atau intelegensi, pengetahuan dan keterampilan, minat belajar, dan karakteristik pribadi.

3. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa

Berdasarkan pengujian simultan dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan minat belajar berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa. Dilihat dari hasil pengujian Determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.499 atau 49,9%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan minat belajar memberikan sumbangan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 49,9 %, sedangkan sisanya sebesar 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar, biaya pendidikan personal, lingkungan keluarga dan lain sebagainya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairun (2016) yang menyatakan bahwa minat belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Begitu juga menurut Ahmadi (2017) didalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Ekonomi termasuk pada kategori baik sedangkan minat belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi ternyata memiliki kategori sedang.
2. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi baik secara parsial maupun secara simultan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
3. Semakin baik kompetensi pedagogik guru dan tingginya minat belajar siswa akan semakin meningkat pula prestasi belajar siswa.

Rekomendasi

1. Kepada guru, diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi pedagogik terutama pada pengembangan potensi siswa dengan cara melakukan kegiatan yang menumbuhkan rasa percaya diri siswa didalam belajar Ekonomi yang akan memberikan dampak terhadap prestasi belajar siswa.
2. Kepada siswa, diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan minat belajar seperti keterlibatan siswa didalam diskusi dan bertanya materi Ekonomi yang belum jelas kepada guru sehingga tercapai tujuan yang diharapkan seperti prestasi belajar yang baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengembangkan dan menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar seperti lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar, biaya pendidikan personal, lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2017. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas X Mia Man Wajo. *Jurnal Online Mahasiswa*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: UIN Alauddin Makassar.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hamalik Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Bandung.

- Khairun, Setiti, dkk. 2016. Pengaruh Minat Belajar Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 3 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Cangkal, Vol. 4 No. 3
- Majmudin. 2008. Kompetensi Pedagogik Guru Indonesia. PT Rajawali. Jakarta.
- Marena, Gimin & Hendripides. 2015. Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Vol. 4 No. 2
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muti'ah, Rahma. 2016. Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Nur Ibrahimy Rantauprapat Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Online Mahasiswa*. ISSN : 2089-8592 Vol.5 No.2
- Rocha, Naili, dkk. 2017. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Perpajakan SMK. *Jurnal Tata Arta*. UNS, Vol. 3, No. 3
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sunarto, 2009. *Pengertian Prestasi Belajar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ulfa, Sumarno & Suarman. Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonmi di SMA Negeri 3 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Riau, Vol. 5, No. 2